

ABSTRAK

Dikdik Juni Akhir: Hubungan antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2008

Penelitian ini berawal dari penemuan peneliti mengenai tingginya agresi pada mahasiswa Psikologi UIN SGD Bandung angkatan 2008. Berdasarkan observasi, terdapat beberapa mahasiswa Psikologi UIN SGD Bandung angkatan 2008 cenderung melakukan tindakan agresi, bilamana sesuatu hal tidak sesuai dengan keinginan mereka. Dalam ranah kognitif seharusnya mahasiswa psikologi mampu untuk mengontrol emosi mereka, karena mereka mendapat pembelajaran mengenai aspek-aspek emosi dan cara meregulasi emosi di bangku perkuliahan. Dari segi usiapun seharusnya para mahasiswa Psikologi UIN SGD Bandung seharusnya mampu memberikan reaksi emosi yang tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresi pada pengurus Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2008

Individu dengan keterampilan emosional yang berkembang baik, maka ia akan mampu mengontrol emosinya yang disebabkan karena frustrasi maupun karena amarah, yang secara tidak langsung dia juga akan mampu mengontrol dorongan untuk melakukan perilaku agresi. Sedangkan individu yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan merusak kemampuan untuk mengendalikan perilaku agresinya dan sulit untuk berpikir secara jernih. Berdasarkan pemikiran tersebut dapat diambil suatu hipotesis yaitu "*Terdapat hubungan negatif antara kematangan emosi dengan agresi.*" Rancangan yang digunakan adalah rancangan non-eksperimental dengan metode korelasional. Alat ukur yang digunakan adalah skala kematangan emosi (64 item) dan skala agresi (40 item). Alat ukur ini berskala likert, sehingga pengolahan datanya menggunakan *Rank Spearman*. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 52,5% pengurus memiliki tingkat kematangan emosi yang tinggi dan sebanyak 47,5% pengurus memiliki agresi yang rendah. Analisis korelasi menghasilkan koefisien korelasi sebesar $r_s = -0,521$, artinya kematangan emosi berhubungan negatif dengan perilaku agresi. Tingginya kematangan emosi berhubungan dengan rendahnya agresi dan rendahnya kematangan emosi berhubungan dengan tingginya agresi pada mahasiswa Psikologi UIN SGD Bandung angkatan 2008.